



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Meningkatkan Antusias Siswa dalam Belajar Menggunakan Aplikasi Google Classroom sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran

Lu'lu'atul Khoiriyah<sup>1</sup>, M. Abdul Khalim Arrosyid<sup>2</sup>, Maya Puspita Sari<sup>3</sup>, Joko Setiyono<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[21110062@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id](mailto:21110062@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstrak**—Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah pendidikan karena dengan adanya evaluasi pembelajaran pendidik dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan aplikasi Google Classroom sebagai media evaluasi pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Metode yang digunakan dalam Penelitian berupa penelitian studi pustaka dengan pengumpulan data pustaka. Data tersebut diambil dari buku, jurnal, serta penelitian penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hasil serta pembahasan penelitian ini berupa kajian mengenai aplikasi Google Classroom. Simpulan yang diperoleh berupa manfaat aplikasi Google Classroom sebagai media evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan antusias siswa.

**Kata kunci**— Evaluasi pembelajaran, Antusias dalam belajar, Google Classroom

**Abstract**—Learning evaluation is important in an education because with the evaluation of learning educators can find out the results of teaching and learning activities. The purpose of this study is to utilize the Google Classroom application as a learning evaluation medium that can increase student enthusiasm in learning. The method used in research is in the form of literature study research with library data collection. The data is taken from books, journals, and research that has been done before. The results and discussion of this research are in the form of a study of the Google Classroom application. The conclusion obtained is in the form of the benefits of the Google Classroom application as a learning evaluation medium to increase student enthusiasm.

**Keywords**—evaluation of learning, enthusiasm for learning, Google Classroom

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam tumbuh dan kembangnya potensi yang dimiliki oleh setiap manusia dengan melalui proses belajar mengajar (Supriatini: 2020), serta dapat mengetahui hasil yang diperoleh dengan tujuan yang diharapkan. Supaya tujuan dari sebuah pendidikan dapat direalisasikan maka diperlukan evaluasi dalam sebuah pembelajaran. Menurut Suardipa & Primayana (2020), evaluasi merupakan subsistem penting dalam sistem pendidikan dan pengajaran dalam berbagai format dan waktu pembelajarannya. Evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam berpikir (Aulia, dkk. 2020), mengukur bagaimana keberhasilan dalam belajar, menentukan pencapaian tujuan dari pendidikan, serta proses pengembangannya, setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara pelaksanaannya, salah satu memanfaatkan aplikasi Google Classroom sebagai media evaluasi pembelajaran siswa dalam rangka meningkatkan antusias siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya tidak lepas dari beberapa kendala, seperti peserta didik yang cenderung meremehkan saat berlangsungnya penilaian, peserta didik yang kurang semangat dan kurangnya antusias terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan media untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Google Classroom adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Google untuk menciptakan kelas di dunia maya, aplikasi Google Classroom dapat menyederhanakan dalam pengumpulan tugas (Sutrisna, 2018), mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Google Classroom adalah untuk merampingkan proses pemberian tugas antara pendidik dengan peserta didik. Dalam Google Classroom terdapat fitur tenggat waktu dalam pengumpulan tugas, sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk segera mengerjakan dan tidak meremehkan tugas yang diberikan oleh pendidik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau sering disebut *library research*. Metode studi pustaka adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat dan menciptakan bahan penelitian (Mestika, 2008) dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai sumber (Adlini, dkk. 2021), yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian. Sumber pengumpulan data pada penelitian ini mengambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, serta penelitian penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah, 1) pemilihan topik mengenai kajian aplikasi Google Classroom, 2) penerapan aplikasi Google Classroom dalam proses evaluasi pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini dijelaskan sesuai dengan langkah penelitian. Berikut hasil dan pembahasan yang diperoleh:

### 1. Pemilihan topik aplikasi Google Classroom.

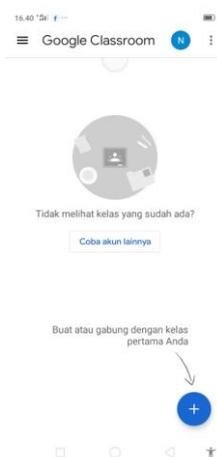
Aplikasi Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang dikeluarkan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning (Qomariah, dkk. 2019). Penggunaan aplikasi Google Classroom dapat memudahkan pendidik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian Sudana (2021) tentang meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan metode blended learning melalui aplikasi Google Classroom memperoleh hasil bahwa melalui aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJK. Selanjutnya penelitian Marbun dan Sinaga (2021) tentang pemanfaatan aplikasi Google Classroom dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa berbasis daring masa pandemik covid-19, memperoleh hasil bahwa Google Classroom sangat efektif untuk diterapkan dalam model pembelajaran berbasis online, juga dapat menjadi media pembelajaran bagi institusi pendidikan di Indonesia. Sehingga dosen dapat membuat kegiatan belajar mengajar berbasis online yang menarik bagi peserta didik maupun mahasiswa. Begitu pula penelitian Putra & Wardika (2021), tentang penggunaan aplikasi Google Classroom dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika mahasiswa bahwa setelah penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran matriks terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa kelas E Prodi Teknik Informatika di STMIK STIKOM.

Dari berbagai penelitian tersebut dapat kita lihat bahwa aplikasi Google Classroom sangat efektif untuk meningkatkan motivasi, kualitas, dan antusias peserta terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dengan keunggulannya yang mudah digunakan, gratis, berbasis online, hemat waktu, dan tentunya menarik sehingga dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Penerapan aplikasi Google Classroom dalam proses evaluasi pembelajaran.

Dalam penerapan aplikasi Google Classroom sebagai media evaluasi pembelajaran tentunya harus memahami tentang pengoperasian aplikasi Google Classroom sendiri, sehingga pendidik dan peserta didik dapat lebih mudah dalam menggunakan aplikasi ini. Selanjutnya penerapan dan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Download aplikasi Google Classroom pada link berikut ini: <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.apps.classroom>
- b. Pendidik maupun peserta didik dapat langsung menuju aplikasi setelah menginstall melalui link tersebut, selanjutnya klik *icon + (plus)*, pilih buat kelas jika sebagai guru atau pendidik, dan pilih gabung ke kelas jika sebagai peserta didik atau bisa masuk dengan link kelas yang sudah dibagikan oleh pendidik.



**Gambar 1.** Tampilan awal aplikasi Google Clasroom

- c. Setelah masuk sebagai pendidik, akan diberikan beberapa fitur seperti memberikan tugas untuk mengevaluasi pembelajaran dengan mudah, share materi , menambahkan video maupun gambar, dan berkomentar.



**Gambar 2.** Fitur yang disediakan untuk pendidik

- d. Penggunaan yang masuk sebagai peserta didik, juga diberikan beberapa fitur mulai dari mengupload jawaban tugas, baik berupa file, video,

maupun audio, serta dapat menambahkan komentar kepada guru atau pendidik.



**Gambar 3.** Fitur yang disediakan untuk peserta didik

- e. Aplikasi Google Clasroom siap digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar.

## SIMPULAN

Aplikasi Google Clasroom dapat digunakan sebagai media dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan antusias siswa, sehingga pendidik dapat mengetahui kemampuan siswa, mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir, dan mengukur keberhasilan dalam belajar. Penerapan aplikasi Google Clasroom dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan cara, 1) mengunduh aplikasi Google Clasroom 2) memilih peran sebagai pendidik maupun peserta didik, dan 3) pemanfaatan aplikasi Google Clasroom bagi pendidik maupun peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Joko Setiyono, SM.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang telah membantu dalam suksesnya penelitian ini dengan ilmu pengetahuan serta wawasan informasi yang telah diberikan sehingga dapat menjadi bahan untuk menulis artikel ini. Selain itu, peneliti ucapkan terima kasih juga, kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini.

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1-9. Retrieved from <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>.
- Marbun, J., & Sinaga, S. J. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3299-3305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1326>.
- Mestika, Z. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Parma, R., Hudayani, F., & Asnaldi, A. (2022). Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi. *Jurnal Menssana*, 7(1), 31-38. <https://doi.org/10.24036/MensSana.07012022.4>.
- Qomariah, S., & Nursobah, Laiyliyah, S. (2019). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Sindimas*, 1(1), 227-231. <http://dx.doi.org/10.30700/sm.v1i1.573>.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.
- Sudana, I. W. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Blended Learning melalui Aplikasi Google Classroom. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 38-47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781849>.
- Supriatini, S., Refson, R., & Mustofa, M. (2020). Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Kahoot pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 48-62. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2206>.
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1544>.